

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara Asean. Jepang menekan AKI hingga 2 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia saat melahirkan tahun 2007 tercatat 248 per 100.000 kelahiran hidup. (Suparti,2009). AKI di Jogjakarta pada tahun 2009 mencapai 104 per 100.000 kelahiran hidup, sementara pada tahun 2010 target AKI menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI) adalah 150 per 100.000 kelahiran hidup (Achmad Sujudi,2003).

Selain itu, untuk mendukung upaya menurunkan AKI dan AKB di perlukan penekanan pada kejadian 4 terlalu, yaitu terlalu muda, terlalu tua hamil dan melahirkan, terlalu banyak dan terlalu dekat jarak antara kehamilan dan persalinan serta kehamilan yang tidak diinginkan dapat ditekan serendah mungkin. Akses terhadap pelayanan kunjungan masih perlu ditingkatkan untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifudin, 2006).

Dalam konsep "*Safe motherhood*" keterbatasan tenaga dan sarana untuk meliputi semua ibu hamil di suatu wilayah mau tidak mau haruslah melibatkan semua masyarakat yang sangat berkepentingan yaitu kaum ibu, dukun bayi, kader, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pada akhirnya dari sudut pandang kebidanan social pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi

khususnya tanda bahaya kehamilan harus dikenal oleh semua ibu hamil bahkan remaja calon ibu (Prawirohardjo, 2006).

Jika kekurangan zat besi selama hamil, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan tidak akan memadai, zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi diawal kelahirannya. Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia (Ridwanamiddin, 2007).

Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu. anemia karena defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia ada ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lainnya. oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikan dengan anemia gizi besi hal ini juga diungkapkan oleh Simanjuntak 1992 bahwa sekitar 70% ibu hamil di Indonesia menderita anemia gizi. Anemia defisiensi zat besi merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia dan menjangkiti lebih dari 600 juta manusia. Dengan frekuensi yang masih cukup tinggi sekitar antara 10% dan 20% (Prawiroharjo, 2006)

Untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi selama hamil, ibu harus mengkonsumsi zat besi sekitar 45-50 Mg sehari. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging berwarna merah, hati, kuning telur, sayuran berdaun hijau, kacang – kacangan, tempe, dan roti. tetapi jika bidan menemukan ibu hamil yang menunjukkan gejala anemia biasanya akan memberikan suplemen zat besi berupa zat besi, biasanya dikonsumsi satu kali dalam sehari.(Manuaba 1998).

Hasil studi pendahuluan tanggal 14 Februari 2011 di BPS Muryati. Wilayah Sleman Yogyakarta, dari 10 ibu hamil diperoleh 5 orang ibu yang patuh mengkonsumsi Fe, 3 ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, 2 ibu hamil yang tidak minum tablet Fe.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Konsumsi Fe dengan kepatuhan konsumsi Fe”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dibuat suatu rumusan permasalahan sebagai berikut ”Adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam Konsumsi Fe dengan kepatuhan konsumsi Fe Di BPS Muryati Kalasan Sleman.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dalam konsumsi Fe dengan kepatuhan konsumsi Fe di BPS Muryati

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang Konsumsi Fe di BPS Muryati, Kalasan Sleman.
- b. Mengetahui kepatuhan Konsumsi Fe ibu hamil dalam meminum tablet zat besi di BPS Muryati, Kalasan Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Teoritis

- a. Institusi Pendidikan Prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam memberikan informasi dan pengembangan asuhan Antenatal Care.

- b. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian faktor-faktor lain yang lebih spesifik tentang pengetahuan Fe.

2. Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan tambahan informasi bagi ibu Hamil tentang pentingnya Fe pada Ibu Hamil.

- b. Untuk bidan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah penyuluhan tentang Fe Bagi Ibu Hamil.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian yang hampir sama dengan judul diatas adalah:

1. Penelitian Cahyani Riyanah, 2009.

Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Purwanegara 2 Banjarnegara 2009. Metode penelitian *Deskriptif koleratif*, dengan pendekatan *cross sectional*, Alat pengumpulan data kuesioner dan analisis data menggunakan *Chi square*. Hasil penelitian Pengetahuan baik 20 orang (66,7%), pengetahuan sedang 10 orang (33,3%), yang patuh 24 orang (80%), dan tidak patuh 6 orang (20%).

2. Dwi Rohmi Prihatiningtyas, 2009.

Hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kenaikan kadar hemoglobin di Puskesmas Banjar Negara. Metode penelitian *Survey analitik*, dengan pendekatan *cross sectional* dan analisis data menggunakan *chi square*. Yang mengalami kenaikan Hb 14 orang (46,6%), dengan kenaikan hb 1 gr % atau lebih, sedangkan 8 orang lainnya (23,4%) juga mengalami kenaikan tapi masih kurang dari 1gr%.

3. Sariyem, 2009.

Gambaran pola konsumsi tablet fe di desa Mandiraja Kulon progo. *Deskriptif* dengan pendekatan waktu secara *crossectional*. Konsumsi tablet Fe cukup baik yaitu 36,7% 14 orang ibu hamil.

4. Aikawa, dkk, 2008.

Prenatal suplemen zat besi di Vietnam pedesaan. metode penelitian diskusi kelompok dan wawancara dengan pendekatan *cross setional* dan analisis data menggunakan *chi square*. Suplementasi besi secara signifikan meningkat konsentrasi hb antara peserta trimester dua dan tiga sebesar 0,4 dan 0,7g /dl, 17 orang ibu hamil.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian, subyek penelitian, tempat penelitian, Variabel bebas dan Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan waktu *cross sectional* dan analisis data menggunakan *kendal tau*.